

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior yang dipublikasikan oleh (Ajzen, 1991) memiliki kaitan dengan penelitian ini. Teori ini hasil pengembangan dari teori Tindakan beralasan, yang juga dipublikasikan oleh Icek Ajzen dan rekanannya Martin Fishbein pada tahun 1975. *Theory of Planned Behavior* sudah digunakan pada beberapa dekade terakhir yang digunakan untuk penelitian tentang keinginan dan perilaku.

Teori ini memberikan asumsi bahwa suatu perilaku didasarkan kepada keinginan seseorang untuk melakukan ataupun tidak sebuah perilaku. Banyak orang percaya bahwa individu tertentu kebanyakan mengharapkan perilaku khusus dari orang terdekat. Ini menyiratkan bahwa kepercayaan seseorang di lingkungan terdekatnya seperti dari keluarga dan teman dapat memengaruhi keputusan individu tertentu untuk menentukan perilaku seseorang (Djou *et al.*, 2021).

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang mengungkapkan tentang perilaku dan fungsi informasi atau keyakinan atas sebuah perilaku. Seseorang dapat memiliki keyakinan berbeda terhadap perilaku tetapi hanya sedikit sekali keyakinan yang muncul untuk mempengaruhi perilaku. *Theory of Planned Behavior* secara khusus menghubungkan antara keyakinan dan sikap. Perilaku manusia bisa terbentuk dari berbagai macam alasan, teori ini dapat menunjukkan bahwa latar

belakang seseorang seperti berbagai macam usia, jenis kelamin, pengetahuan maupun pengalaman dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Azizah, 2020). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mengevaluasi perilakunya berdasarkan keyakinan, sikap dan harapan yang berkaitan satu sama lain, serta perilaku yang ditunjukkan dalam mengelola kebiasaan keuangan berdasarkan faktor keyakinan informasi masing-masing individu.

2.1.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan bisa disebut sebagai perilaku manusia yang berhubungan dengan uang. Perilaku keuangan dapat mengkaji dengan apa manusia dapat berperilaku dalam hal mengatur keuangan serta mempengaruhi psikologi dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan maupun pengambilan keputusan usaha (Firlianti *et al.*, 2023)

Perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Cara setiap orang dalam mengelola keuangannya pastilah berbeda – beda. Ada yang memilih untuk lebih memperbanyak tabungan daripada terus menerus berbelanja, dan ada pula yang gemar berbelanja dan sedikit menabung (Gunawan

et al., 2022). (Kurnia *et al.*, 2023) didalam penelitiannya menjelaskan hal – hal apa saja yang dapat menggambarkan perilaku keuangan seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Konsumsi

Konsumsi merupakan suatu kegiatan pembelian ataupun pemakaian atas berbagai barang dan jasa serta alasan melakukan pembelian.

2. Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas yang baik bisa dilihat dari pemasukkan dan pengeluaran yang proporsional melalui ketepatan individu dalam membayar tagihan, peduli terhadap bukti ataupun catatan, membuat anggaran, dan baik dalam perencanaan untuk masa depan.

3. Invesitasi dan Tabungan

Tabungan merupakan suatu pendapatan atau penghasilan yang di simpan secara terpisah, dipergunakan untuk hal yang telah direncanakan maupun sebagai dana darurat apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di masa yang akan datang. Investasi adalah kegiatan yang dapat memperoleh keuntungan di masa depan dengan cara mengalokasikan asset atau pun harta pada suatu perusahaan tertentu.

4. Manajemen Utang

Manajemen utang yaitu suatu bentuk pengontrolan seseorang terhadap pengelolaan utang sehingga tidak menimbulkan utang yang berlebihan.

Sedangkan untuk indikator – indikator yang terdapat pada perilaku keuangan menurut (Gunawan & Syakinah, 2022) sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu
2. Menyusun anggaran keuangan
3. Membuat catatan pemasukan dan pengeluaran
4. Mempersiapkan dana darurat
5. Mempunyai tabungan
6. Melakukan perbandingan harga antar toko, swalayan, supermarket sebelum membeli

2.1.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Sholeh Badrus, 2019) faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

1. Pengalaman Keuangan.
Pengalaman keuangan adalah suatu hal yang berhubungan dengan uang.
2. Tingkat Pendapatan
Seseorang harus mempersiapkan dan merencanakan antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan baik.
3. Literasi Keuangan
Literasi keuangan berhubungan dengan pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan sehingga mampu mengatur keuangannya agar lebih terencana.

4. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan penting dimiliki oleh seseorang karena dapat memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan dalam mengelola keuangannya.

2.1.3 Literasi Keuangan

Menurut peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut (Djou & Lukiasuti, 2021), literasi keuangan adalah tentang pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Namun, beberapa negara di dunia masih banyak negara yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang relatif rendah.

Literasi keuangan sangat penting untuk membantu suatu individu dalam membuat keputusan tentang menggunakan produk keuangan yang tepat. Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan dan menghindari instrumen keuangan yang tidak aman. Semakin banyak orang yang memahami tentang literasi

keuangan, maka semakin baik pula mereka memperlakukan keuangan. (Wati *et al.*, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mempunyai beberapa tingkatan, yaitu :

1. *Well Literate*

Tingkatan ini dapat dicapai saat seseorang telah mempunyai pengetahuan serta percaya terhadap lembaga keuangan dan juga produk keuangan yang disediakan. Pada tingkat ini, seseorang bisa telah bisa untuk memanfaatkan produk keuangan dari segi manfaat, resiko, karakteristik, hak, serta kewajiban yang telah dipahami dengan baik.

2. *Sufficient Literate*

Pada tingkat *sufficient literate*, seseorang telah mempunyai pengetahuan serta percaya terkait lembaga keuangan dan produk keuangan. Tetapi, belum mahir dalam memanfaatkan produk keuangan.

3. *Less Literate*

Tingkatan ini dicapai apabila seseorang yang sudah memahami pengetahuan keuangan meskipun tidak banyak tahu terkait lembaga keuangan dan produk keuangan.

4. *Not Literate*

Pada tingkat *not literate*, bisa diartikan bahwa orang tersebut tidak paham serta percaya terkait lembaga keuangan serta produk keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muhibatul Aliyah & Nurdin, 2019) terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan, yakni:

1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic Financial Knowledge*), pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan serta pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan.
2. Simpanan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*) biasa dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan adalah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Sedangkan pinjaman (*Borrowing*) atau kredit merupakan kesempatan untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan disertai bunga.
3. Asuransi, merupakan suatu perlindungan secara finansial yang dapat dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan.
4. Investasi, merupakan kegiatan penanaman asset atau harta dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.1.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arianti & Azzahra, 2020), yaitu :

1. Pendapatan
2. Perilaku Keuangan

3. Investasi
4. Tingkat pendidikan
5. Pengalaman Kerja

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Pratiwi, 2020) literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor – faktor berikut ini :

1. Pengetahuan keuangan dari keluarga.
2. Pengetahuan keuangan dari perguruan tinggi.
3. Memperlakukan keuangan.
4. Teman sekeliling.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijabarkan diatas, itu menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan lingkungan seseorang, dan dapat menentukan bagaimana suatu individu bisa mengelola keuangan secara baik.

2.1.4 *Financial Technology*

FinTech adalah singkatan dari *Financial Technology*. *FinTech* merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan yang tidak perlu lagi menggunakan uang kertas atau dengan kata lain mengubah mata uang menjadi digital sehingga lebih efisien. Selain itu, *FinTech* mengacu pada penerapan teknologi mutakhir dalam layanan keuangan untuk memberikan pengalaman layanan yang lebih ramah pengguna serta memberikan cara yang lebih sederhana dalam mengelola keuangan seseorang daripada metode tradisional yaitu transaksi secara langsung menggunakan dana fisik. Artinya, *Financial Technology* menyediakan layanan

keuangan yang memudahkan konsumen karena memberikan layanan yang praktis dan efisien (Putriani *et al.*, 2022).

Financial technology menurut Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI Nomor 19/12/2017 adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru sehingga berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan maupun keandalan sistem pembayaran. *Fintech* dapat mencakup seluruh bisnis keuangan digital yang menyediakan jasa keuangan dengan memanfaatkan teknologi modern. *Fintech* dapat mengambil alih aktivitas seperti pembayaran, pembiayaan, investasi, dan riset keuangan.

National Digital Research Centre (NDRC), mengemukakan bahwa teknologi keuangan atau *financial technology* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut mengacu pada inovasi finansial yang berkolaborasi dengan teknologi modern. *Fintech* sangat mempermudah untuk melakukan proses transaksi serta menjadikan aktivitas keuangan menjadi lebih praktis dan efisien yang mempunyai tujuan untuk membuat jasa pelayanan keuangan menjadi lebih cepat (Purba, 2020).

Konsep *fintech* diharapkan dapat menyajikan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan modern. Ada berbagai jenis yang dapat dikategorikan ke dalam bidang *financial technology*, seperti proses pembayaran, transfer, penjualan dan pembelian saham, proses meminjam uang dalam *peer to peer* dan lain-lain (Prasetyawan, 2021).

Hadirnya *financial technology* membuat masyarakat lebih mudah untuk menggunakan layanan keuangan yang lebih murah, mudah didapat, dan mudah diakses. (Wati *et al.*, 2021). Dalam satu dekade, produk – produk *financial technology* yang telah mengantongi izin dari OJK di Indonesia sebanyak 322 perusahaan (Fintechnews Indonesia, 2020). Jumlah tersebut dikelompokkan ke dalam berbagai sektor yang meliputi:

1. *Peer-to-peer lending (P2P) dan crowdfunding Peer-to-peer lending*, merupakan bagian industri yang mencakup penyedia pinjaman dana dan modal. Seperti Akulaku, KoinWorks, Kredivo, *dll.* Sebaliknya *crowdfunding*, adalah jenis *financial technology* untuk melakukan kegiatan penggalangan, menarik pembiayaan berupa sumbangan donasi bencana alam seperti KitaBisa.com, Wecare.id, dan Likuid.
2. *Market Aggregator*, merupakan bagian *financial technology* yang berguna untuk menyediakan data keuangan dari berbagai sumber. Memberikan kemudahan informasi dalam menentukan perbandingan dan pemilihan produk serta pelayanan keuangan. Contohnya, CekAja.com, Aturduit Cermati.com, BandinginAja, *dll.*
3. *Risk and Investment Management*, pada kelompok ini *financial technology* mempunyai layanan untuk membuat rencana keuangan yang berbentuk digital. Contohnya, Bibit, Pluang, Bareksa, E-Mas. *dll.*
4. *Payment, Clearing, dan Settlement*, pada kelompok ini *financial technology* berperan sebagai alat transaksi atau bisa juga sebagai dompet digital. Seperti Dana, Gopay, Shoopepay, Ovo, Flip, dan Payfazz.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Munawar *et al.*, 2023), ada beberapa indikator yang terdapat di dalam *financial technology*, yaitu :

1. Mobilitas personal
2. Perhatian terhadap privasi
3. Kemudahan penggunaan
4. Kredibilitas ayanan
5. Pengaruh sosial
6. Keamanan penggunaan

Peran pemerintah yang proaktif dalam menentukan kebijakan pada bidang keuangan terutama pada keuangan digital adalah faktor utama dari lajunya peningkatan pertumbuhan *financial technology*.

2.1.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Technology*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung, 2021) generasi milenial harus mempertimbangkan faktor – faktor apa saja yang membuat mereka memilih aplikasi fintech. Faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan fintech adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi

Generasi milenial harus beradaptasi dengan teknologi itu diperlukan agar generasi milenial dapat mengikuti alur perkembangan teknologi dan tidak ketinggalan akan perkembangan jaman.

2. Minat konsumen

Konsumen menginginkan kemudahan dalam bertransaksi dan kepraktisan. Semakin banyak minat konsumen terhadap teknologi, membuat para pelaku usaha harus menggunakan teknologi. *Fintech* menawarkan berbagai macam kemudahan untuk para penggunanya, sehingga memberikan kesan yang baik dan memudahkan para pengguna layanan *fintech*.

3. Kenyamanan

Financial technology memudahkan para pelanggan bertransaksi menggunakan aplikasi sehingga pelanggan tidak perlu melakukan pembayaran manual.

Perilaku keuangan mempunyai peran tentang bagaimana seseorang dapat memperoleh uang, menabung uangnya, menggunakan uangnya untuk bertransaksi, dan mengatur agar tidak konsumtif. Menurut penelitian yang didapat oleh (Purwanto *et al.*, 2022) berikut beberapa contoh perilaku keuangan dan jenis *Fintech* yang dapat digunakan:

1. Mendapatkan modal untuk mengelola usaha dan tambahan penghasilan.

Microfinancing adalah jenis *fintech* yang bisa membantu menemukan kreditur, dapat memperoleh sejumlah dana untuk membuka usaha serta menambah penghasilan. *Microfinancing* memberikan secara langsung modal usaha dari pemberi pinjaman kepada calon peminjam.

2. Meminjam uang

Fintech yang memberikan pelayanan peminjaman uang yaitu jenis *P2P Lending Service*. *Fintech* ini akan menawarkan cicilan digital dengan aman dan mudah.

3. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan dapat menggunakan produk *fintech* dengan jenis *Market Comparison*. *Fintech* ini akan memberikan beberapa pilihan investasi untuk perencanaan keuangan di masa depan.

4. Investasi

Produk *Fintech* yang memudahkan untuk melakukan investasi dengan berbagai macam instrument, seperti reksa dana, valuta asing, emas, saham, *cryptocurrency*, dll.

2.1.5 Lingkungan Sosial

Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) lingkungan sosial adalah bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia, dan hubungannya antar manusia dengan manusia disekitarnya. Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar seseorang tidak bisa berkembang dengan baik. Lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi tidak baik pula (Posumah *et al.*, 2021).

Menurut penelitian dari (Posumah *et al.*, 2021) mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga,

lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan pendidikan meliputi relasi pendidik dengan pendidik dan relasi murid dengan murid, dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul dan juga termasuk lingkungan kampus untuk para mahasiswa berinteraksi. Lingkungan sosial memiliki tingkat 82% sebagai faktor terbesar alasan suatu individu ataupun kelompok untuk melakukan suatu tindakan ataupun perubahan pada setiap perilaku (Sada, 2022).

Menurut (Albertus *et al.*, 2020) lingkungan sosial untuk para mahasiswa adalah lingkungan kampus, menurutnya lingkungan kampus memiliki pengaruh besar terhadap pola perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan mahasiswa yang baik ataupun buruk bisa dilihat dari lingkungan kampus itu sendiri. Adapun indikator yang bisa dipahami dan terdapat dalam lingkungan sosial bisa berupa :

1. Keluarga
2. Teman sebaya
3. Lingkungan tempat tinggal
4. Lingkungan pendidikan
5. Lingkungan kerja

2.1.5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti geografis, biologis, ekonomis, politis, dan budaya (Pakaya *et al.*, 2021). Lingkungan sosial yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan terbagi menjadi 3 yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial antara lain:

1. Geografis

Faktor geografis seperti lokasi, iklim, dan topografi dapat mempengaruhi lingkungan sosial

2. Budaya

Faktor budaya seperti nilai, norma, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat dapat mempengaruhi lingkungan sosial

3. Ekonomi

Faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan, pekerjaan, dan akses terhadap sumber daya dapat mempengaruhi lingkungan sosial

4. Politik

Faktor politik seperti kebijakan pemerintah dan stabilitas politik dapat mempengaruhi lingkungan sosial

5. Biologis

Faktor biologis seperti usia, jenis kelamin, dan kesehatan dapat mempengaruhi lingkungan sosial

Lingkungan sosial juga dapat berupa lingkungan fisik yang terjalin antara berbagai kelompok sosial dalam masyarakat beserta pranata dan simbol sosial, serta nilai dan norma yang sudah terstruktur.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan daftar dari penelitian terdahulu yang peneliti kutip sebagai bahan untuk mendukung penelitian saat ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

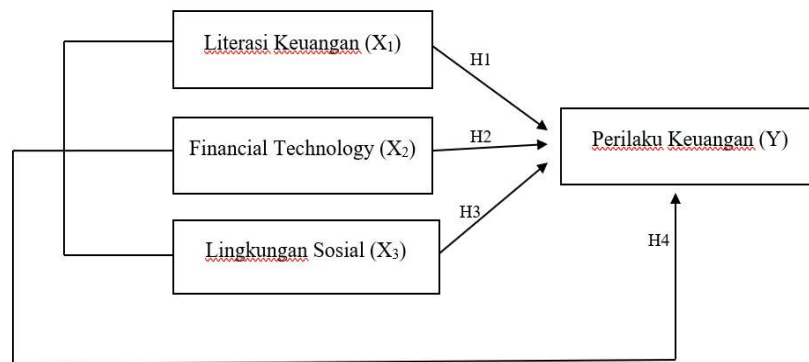
No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1	(Baptista & Dewi, 2021) Indeks Sinta 2	<i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i>	Independen : <i>Financial Attitudes (X1), Financial Literacy(X2), Locus Of Control(X3)</i> Dependen : <i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>The Influence of Financial Attitude, and Financial Literacy,</i> berpengaruh positif dan signifikan <i>Financial Management Behavior</i>
2	(Firlianti <i>et al.</i> , 2023) Indeks Sinta 4	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> , Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial	Independen : <i>Financial technology (X1), sikap keuangan (X2), pengetahuan keuangan (X3)</i> Dependen : Perilaku keuangan (Y)	<i>Financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
3	(Sada, 2022) Indeks <i>Google Scholar</i>	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap	Independen : Literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2),	Literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

		Perilaku Keuangan Mahasiswa	Lingkungan sosial (X3) Dependen : Perilaku keuangan (Y)	
4	(Abdurrahman & Oktapiani, 2019) Indeks <i>Google Scholar</i>	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa	Independen : Literasi keuangan (X1), lingkungan sosial (X2) Dependen : Perilaku keuangan (Y)	Literasi Keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
5	(P. Cahyani & Rochmawati, 2021) Indeks <i>Google Scholar</i>	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik	Independen: Pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), Locus of control (X3) Dependen : Perilaku keuangan (Y)	Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan
6	(Aprinthsari & Widiyanto, 2020) Indeks Sinta 4	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Independen : Literasi keuangan (X1), lingkungan sosial (X2) Dependen : Perilaku Keuangan (Y)	Literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2023)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu mengemukakan tentang pengaruh literasi keuangan, *financial technology (fintech)*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berikut penjabaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dapat dijabarkan menurut kerangka pemikiran yang telah tersusun diatas adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Literasi keuangan merupakan aspek yang penting didalam suatu kegiatan dalam mengatur keuangan, semakin baik pengetahuan seseorang tentang cara untuk mengelola keuangan semakin baik pula literasi keuangan yang dimilikinya. Keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan dapat membuat seseorang

mampu membuat keputusan yang tepat untuk pengelolaan keuangan (Kurnia *et al.*, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyawan, 2021), (Baptista & Dewi, 2021), dan (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (P. Cahyani & Rochmawati, 2021) dan (Rohmanto & Susanti, 2021) yang meneliti literasi keuangan atau yang mereka sebut pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil rumusan hipotesis pertama :

H 1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam

2.4.2 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam

Financial technology menjadi pengetahuan yang sangat penting pada saat ini. Sudah banyak aktivitas keuangan yang beralih dari sistem yang merepotkan menjadi sistem yang efektif dan efisien. Hadirnya teknologi dibidang keuangan membuat mahasiswa yang kebanyakann merupakan generasi milenial yang sadar akan teknologi merasa semakin mudah dalam melakukan transaksi keuangan.

Pernyataan tersebut didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) dan (Kurnia *et al.*, 2023) bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firlianti *et al.*, 2023) yang

menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil rumusan hipotesis kedua :

H 2 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam

2.4.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Lingkungan sosial memiliki peranan dalam perubahan perilaku seseorang, termasuk lingkungan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa. Perubahan lingkungan dari suasana sekolah menjadi lingkungan kampus yang serba mandiri membuat mahasiswa harus mampu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Tuntutan dari lingkungan sosial seperti kebutuhan sehari-hari maupun gaya hidup mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman & Oktapiani, 2019), (Aprinhasari & Widiyanto, 2020), dan (Sada, 2022) juga membuktikan bahwa lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panggabean *et al.*, 2023) bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil rumusan hipotesis ketiga :

H 3 : Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology (Fintech)*, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Mahasiswa memiliki berbagai macam kebutuhan dalam hal keuangan seperti untuk masalah pembayaran pendidikan, kebutuhan sehari-hari maupun memenuhi gaya hidup mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami tentang literasi keuangan serta *financial technology* yang dapat mempermudah dalam mengatur maupun mengambil keputusan dalam hal finansial. Pengaruh dari lingkungan sosial yang positif juga dapat membuat perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman & Oktapiani, 2019), (Sada, 2022), dan (Kurnia *et al.*, 2023) masing-masing menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil rumusan hipotesis keempat :

H 4 : Literasi keuangan, *financial technology (fintech)*, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam.